

Teliti UMKM, Musthofa Raih Doktor di Undip

PLEBURAN - Raut bahagia terpancar dari wajah Bupati Kudus, Musthofa, saat dinyatakan lulus, dalam ujian terbuka program doktor ilmu sosial dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Undip di Gedung Pascasarjana Undip Pleburan Semarang, Sabtu (9/12) lalu.

Perjuangan selama 4 tahun 8 bulan 25 hari, dalam menyelesaikan studinya tersebut, terbayar lunas dengan predikat sangat memuaskan, IPK 3,51.

Mengusung disertasi berjudul 'Membangun Fleksibilitas Relasional Akulturatif Dengan Orientasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Bisnis, Studi Empiris pada UMKM Bordir di Kudus' setebal 200 halaman, bupati dua periode tersebut berharap penelitian yang dilakukan dapat dimanfaatkan untuk khalayak luas.

"Penelitian ini menarik bagi saya, terutama untuk menemukan sebuah konsep baru, yakni bagaimana para pelaku bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM) ini bisa meningkatkan produksinya dengan baik," jelas Musthofa, usai ujian terbuka.

■ Gandeng Desainer

Dalam penelitiannya, ia mengambil sampel sentra bordir di Kudus. Ia menggandeng desainer, dan menerapkan konsep yang ditemukan usaha tersebut. "Sentra bordir satu hal yang menjadi pertimbangan saya karena di Kudus awalnya usaha ini tidak terkenal seperti di Tasik. Saya mencoba ternyata desain dan bahan bisa ditingkatkan lebih bagus," tandas pria kelahiran 2 Januari 1963 tersebut.

Di satu sisi, ketika melihat ada kekurangan ia mencoba menggandeng berbagai pihak. "Keberanian untuk berinovasi sudah kami lakukan, dengan menggandeng para desainer dan hasilnya saat ini bisa lebih baik dari sebelumnya," bebrnyanya.

Dia mengaku, tak mudah untuk menyelesaikan studinya tersebut, namun kendala yang ada dianggapnya sebagai sebuah tantangan untuk diselesaikan. Termasuk di tengah sejobukannya menjadi kepala daerah.

"Terpenting itu nawaitu, niat, saya ingat betul sudah empat kali Ramadan, setiap habis tarawih saya selalu mengontak Prof

Sugeng selaku promotor untuk bimbingan. Alhamdulillah, kini sudah berhasil mencapainya," tandasnya lagi.

Sebelumnya, pria yang juga menjabat sebagai Pembina Forum UMKM Jateng tersebut, menyelesaikan studi S1 Ekonomi di STIE Semarang dan melanjutkan S2 Manajemen di Unisbank Semarang. Dia berharap, langkahnya itu menjadi motivasi PNS di Kudus, agar semangat menerus-

kan pendidikan hingga Doktor (S3).

Dalam sidang terbuka tersebut, Musthofa diuji oleh tujuh penguji yaitu Ketua sekaligus Dekan FISIP Undip Dr Sunarto MSi, sekretaris Yuwanto PhD, penguji tamu yakni Prof Dr Agus Suroso, Prof Dr Asri Laksmi Riani, dan tiga orang promotor yaitu Prof Dr Sugeng Wahyudi, Dr Naili Farida MSi dan Dr Ngatno MM. ■ *rix-die*



DOKTOR: Bupati Kudus Musthofa didampingi istri, saat menerima ucapan dari Ketua Tim Penguji sekaligus Dekan FISIP Undip Dr Sunarto, usai dinyatakan lulus dalam ujian terbuka program doktor ilmu sosial di Gedung Pascasarjana Undip Pleburan Semarang, Sabtu (9/12).

■ Foto: Arixx Ardana